Pattimura Mengabdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat | November 2024 | Volume 2 Nomor 4 | Hal. 333 – 336
ISSN: 2986-5107
DOI https://doi.org/10.30598/pattimura-mengabdi.2.4.333-336

EDUKASI LITERASI DIGITAL PADA ANAK REMAJA KELURAHAN PASSO DALAM MENANGKAN *CYBERBULLYING*

Secondina Arbol[1]*
[1]Universitas Pattimura
* Email korespondensi: secondinaarbol@gmail.com

Abstrak

Edukasi literasi digital menjadi tuntutan utama di era teknologi saat ini, khususnya bagi remaja yang menjadi pengguna aktif berbagai platform digital. Media sosial telah menjadi rujukan utama dalam mencari informasi. Akan tetapi, berbagai konten yang tersedia di platform digital tidak selalu memberikan manfaat positif. Banyak ditemukan konten-konten berbahaya yang dapat berdampak buruk pada pola pikir dan perilaku kaum remaja. Memperkuat program edukasi literasi terkait penggunaan internet yang bertanggung jawab dan cerdas diperlukan agar remaja dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal namun tetap terlindungi dari dampak negatif. Program sosialisasi tentang edukasi literasi digital merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan remaja kelurahan Passo dalam menangkal cyberbullying. Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi ini telah memberikan dampak positif yang cukup signifikan bagi para remaja kelurahan Passo dalam mengedukasi literasi digital serta keterampilan praktis yang mereka peroleh untuk menjadi "upstander" yang aktif melindungi diri dan melawan cyberbullying sehingga tercipta lingkungan digital yang aman.

Kata Kunci: *edukasi, literasi digital, remaja, cyberbullying*

Abstract

Digital literacy education is a major demand in the current technological era, especially for teenagers who are active users of various digital platforms. Social media has become the main reference in finding information. However, various contents available on digital platforms do not always provide positive benefits. There are many dangerous contents that can have a negative impact on the mindset and behavior of teenagers. Strengthening literacy education programs related to the responsible and smart use of the internet is necessary so that adolescents can make the most of technology while remaining protected from negative impacts. The socialization program on digital literacy education is the right step to increase the awareness and knowledge of Passo village adolescents in warding off cyberbullying. Overall, this socialization activity has had a significant positive impact on the teenagers of Passo village in educating digital literacy and the practical skills they gained to become "upstanders" who actively protect themselves and fight cyberbullying so as to create a safe digital environment.

Keywords: *education, digital literacy, teenagers, cyberbullying*

1. PENDAHULUAN

Edukasi literasi digital menjadi tuntutan utama di era teknologi saat ini, khususnya bagi remaja yang menjadi pengguna aktif berbagai platform digital. Bagaikan pisau dengan dua mata yang tajam, teknologi memberikan manfaat sekaligus tantangan. Di satu sisi, teknologi membantu aktivitas bisnis dan pendidikan menjadi lebih fleksibel tanpa batasan waktu dan tempat, namun di sisi lain dapat mendatangkan masalah bagi pengguna yang kurang bijak dalam pemanfaatannya (Palupi, 2021).

Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membuat manusia dapat berinteraksi tanpa kendala jarak, mempercepat pertukaran informasi, dan memudahkan berbagai aktivitas perekonomian. Bagi kebanyakan orang, khususnya kaum remaja, media sosial telah menjadi rujukan utama dalam mencari informasi. Akan tetapi, berbagai konten yang tersedia di platform digital tidak selalu memberikan manfaat positif. Banyak ditemukan konten-konten berbahaya seperti berita bohong, adegan kekerasan, materi pornografi, dan provokasi kebencian yang dapat berdampak buruk pada pola pikir dan perilaku kaum remaja (Rahim, 2024).

Mengingat teknologi dapat berdampak menguntungkan maupun merugikan, perlu ada perhatian khusus terhadap jenis informasi yang dapat diakses oleh anak dan remaja agar terhindar dari pengaruh negatif. Adapun risiko dari penyalahgunaan teknologi yang dapat

menimbulkan berbagai masalah, seperti *cyberbullying*, kecanduan internet, dan penyalahgunaan data privasi (Pambudi dkk., 2023). Namun perlu disadari di tengah derasnya arus informasi ini, remaja dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menyikapi dan memilah informasi secara bijak dan cerdas. Para remaja membutuhkan pengawasan dan bimbingan yang berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk orangtua, guru, dan pemerintah. Hal ini karena mereka sangat rentan terhadap pengaruh negatif dari konten media sosial yang dapat mengubah perilaku dan cara pandang mereka.

Memperkuat program edukasi literasi terkait penggunaan internet yang bertanggung jawab dan cerdas diperlukan agar remaja dapat memanfaatkan teknologi secara maksimal namun tetap terlindungi dari dampak negatif (Juhandi dkk., 2023). Hal ini membawa keprihatinan sehingga sosialisasi terkait edukasi literasi digital menjadi perhatian yang cukup serius sehingga menjadikannya sebagai program pilihan pengabdi dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang berlokasi di Kelurahan Passo, Kecamatan Baguala, Kota Ambon. Untuk edukasi mengenai literasi digital dan bagaimana mendorong anak remaja untuk menjadi "*upstander*" yang aktif melawan *cyberbullying* sehingga terciptanya lingkungan digital yang aman.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 November 2024, dengan sasaran program yaitu remaja di Kelurahan Passo, Kota Ambon khususnya di Kompleks Kampung Baru. Penyampaian materi dilakukan melalui kegiatan sosialisasi yang melibatkan sejumlah remaja di lokasi tersebut. Metodologi yang diterapkan dalam penelitian ini mengombinasikan pendekatan kepustakaan (*library research*) dengan penyajian secara deskriptif. Metode studi pustaka (*library research*) adalah penelitian yang mengutamakan aktivitas mengkaji, memahami, dan memadukan berbagai literatur yang telah tersedia dalam suatu ilmu atau topik yang spesifik (Budianto & Dewi, 2023). Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini yaitu laptop, hp, brosur sosialisasi, dan ppt materi sosialisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi digital adalah kemampuan dalam memahami dan menggunakan berbagai informasi dari sumber digital (Palupi, 2021). Kajian ini sudah banyak dipelajari baik oleh akademisi dari Barat maupun dari Asia. Perkembangannya juga cukup pesat dari tahun ke tahun. Pesatnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi membuat manusia dapat berinteraksi tanpa kendala jarak, mempercepat pertukaran informasi, dan memudahkan berbagai aktivitas perekonomian. Mengingat teknologi dapat berdampak menguntungkan maupun merugikan, perlu ada perhatian khusus terhadap jenis informasi yang dapat diakses oleh anak dan remaja agar terhindar dari pengaruh negatif. Adapun risiko dari penyalahgunaan teknologi yang dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti *cyberbullying*, kecanduan internet, dan penyalahgunaan data privasi (Pambudi dkk., 2023).

Perundungan digital atau *cyberbullying* adalah pola perilaku agresif berulang yang memanfaatkan media digital untuk menciptakan rasa takut, memancing kemarahan, atau mempermalukan korban yang ditargetkan. Korban *cyberbullying* rentan mengalami gangguan psikologis seperti depresi, kehilangan rasa percaya diri, kecurigaan berlebihan pada orang lain, penurunan motivasi, dan kecenderungan menarik diri dari kehidupan sosial. Data *Cyberbulling Research Center* merilis pada tahun 2020 sebanyak 8881 remaja berusia 11 - 18 tahun di Amerika pernah melakukan *cyberbullying*. Sedangkan di Indonesia pelaku *cyberbullying* begitu mudah ditemui, walau tidak ada data yang resmi terkait hal tersebut. Setidaknya menurut data kepolisian ada 25 kasus yang dilaporkan setiap harinya.

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah pembagian flayer dan pemberian stimulus kepada remaja terkait literasi digital dan *cyberbullying* selama 5 menit. Selanjutnya kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi sosialisasi serta sharing session selama 40 menit, materi

yang diberikan mencakup pengertian dan bentuk-bentuk *cyberbullying*, dampak positif dan negatif dari *cyberbullying*, serta pentingnya literasi digital dalam mengidentifikasi, mencegah, dan mengatasi *cyberbullying*. Di samping edukasi, juga diberikan petunjuk praktis tentang cara melindungi diri di dunia maya, termasuk pemakaian kata sandi yang kuat, pengaturan privasi akun media sosial, dan prosedur pelaporan kasus *cyberbullying*. Kegiatan sosialisasi ini diakhiri dengan sesi tanya jawab dengan 5 pertanyaan yang diajukan oleh 5 remaja. Pertanyaan-pertanyaan ini menggambarkan adanya rasa keingintahuan dan kepedulian dalam diri para remaja terkait pencegahan dan penanganan *cyberbullying* melalui edukasi literasi digital ini.

Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Literasi Digital

Antusiasme para remaja dan partisipasi yang cukup aktif selama sosialisasi menunjukkan bahwa program ini efektif dalam menarik perhatian remaja dan meningkatkan kesadaran mereka terkait edukasi literasi digital dalam menolak *cyberbullying*. Interaksi dan diskusi yang ada selama sesi tanyajawab juga menjadi nilai tambah dari program ini. Para remaja tidak hanya menerima materi secara pasif, melainkan juga berkesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan mendiskusikan permasalahan yang mereka hadapi secara langsung. Hal ini membantu memperdalam pemahaman mereka pada edukasi literasi digital dan *cyberbullying* sekaligus memberikan solusi-solusi praktis yang dapat diimplementasikan.

Hasil dari kegiatan program sosialisasi tentang edukasi literasi digital pada anak remaja kelurahan Passo dalam menangkal *cyberbullying* ini berhasil meningkatkan kepekaan remaja terhadap pentingnya literasi digital dan pencegahan *cyberbullying*. Remaja yang mungkin sebelumnya belum menyadari buruknya dampak *cyberbullying*, kini lebih memahami bagaimana literasi digital dapat membantu mencegah dan mengatasi masalah tersebut. Melalui materi yang disampaikan, peserta memperoleh keterampilan praktis untuk menjaga keamanan diri di dunia digital dan meningkatkan kenyamanan dalam bermedia sosial.

4. KESIMPULAN

Program sosialisasi tentang edukasi literasi digital merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan remaja kelurahan Passo dalam menangkal *cyberbullying*. Secara keseluruhan kegiatan sosialisasi ini telah memberikan dampak positif yang cukup signifikan bagi para remaja kelurahan Passo dalam mengedukasi literasi digital serta keterampilan praktis yang mereka peroleh untuk menjadi "*upstander*" yang aktif melindungi diri dan melawan *cyberbullying* sehingga tercipta lingkungan digital yang aman.

DAFTAR PUSTAKA

Budianto, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2023). Akad sharf pada inklusi keuangan syariah: Studi Pustaka (*library research*)

Juhandi, J., Laksana, A., Faturohman, F., Khodijah, I., Priatna, A. N., Ferdiana, R., & Santia, S. (2023). Literasi Digital: Sinergitas Tni, Polri Dan Akademisi Pada Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat Dari Perspektif Remaja Milenial Sebagai Pengguna Media Sosial Dalam Pandangan Hukum Di Sma 1 Mancak Kabupaten Serang. InProsiding Seminar Umum Pengabdian kepada Masyarakat, Vol. 1(1), 136-145

Palupi, M. F. T., & Norhabiba, F. (2021). Edukasi Literasi Digital pada Remaja dalam Menangkal *Cyberbullying*. *Jurnal Abdidas*, Vol 2(4), 1014-1020

Pambudi, R., Budiman, A., Rahayu, A. W., Sukanto, A. N. R., & Hendrayani, Y. (2023). Dampak Etika Siber Jejaring Sosial Pada Pembentukan Karakter Pada Generasi Z. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(3), 289-300

Rahim, A., & Indah, M. (2024). Pentingnya Pendidikan Literasi Digital di Kalangan Remaja. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol 2(2)